



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 3, 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 08/09/2023
 Reviewed : 24/09/2023
 Accepted : 26/09/2023
 Published : 28/09/2023

Beki Tantowi¹
 Hasnil Aida²
 M.Syukri Azwar Lubis³

SISTEM PEMBELAJARAN KITAB ARAB MELAYU DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUSSURUUR JALAN GARU 2B KECAMATAN MEDAN AMPLAS KOTA MEDAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kurikulum yang diterapkan disekolah dalam pembelajaran aksara arab melayu MIS H. M Hefni Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang. Melalui penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan display data, verifikasi data dan penyajian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum yang telah diterapkan dalam sekolah MIS H. M. Hefni Jalan Batang Kuis Desa Dalu X-A Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang sampai dengan sekarang ini adalah Kurikulum 2013. Namun terkhusus menyangkut tentang kurikulum yang diterapkan disekolah dalam mata pelajaran Aksara Arab Melayu tidaklah menggunakan kurikulum tersebut (tidak secara baku) melainkan dengan menggunakan skill guru mata pelajaran tersebut dengan namun pada dasarnya kurikulum memang penting menunjang proses belajar anak namun dengan skill guru juga dapat menunjang belajar anak yang sedang belajar disekolah tersebut guru mata pelajaran Aksara Arab Melayu.

Kata Kunci: Sistem, Pembelajaran, Kitab Arab Melayu, Pondok Pesantren.

Abstract

This research aims to find out how the curriculum applied in schools in the learning of Arabic characters by MIS H. M Hefni Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang. Through qualitative research, with data collection through observations, interviews and documentation as well as analysis using data display, data verification and data presentation. The results of the research show that the curriculum that has been applied in the school MIS H. M. Hefni Road Batang Quiz Village Dalu X-A Prefecture of Tanjung Morawa district of Deli Serdang until now this is Curriculum 2013. However, especially concerning the curriculum that is applied in the school in the subject of Arabic Characters Malaya is not using the Curriculum (not by default) but by using the skill of the teacher of the subject with but basically it is important to visit the child's learning process but with the teacher's skill can also support the learning of the child who is studying at the school that the teacher is teaching the subject.

Keywords: System, Learning, Malay Arabic Book, Pondok Pesantren.

PENDAHULUAN

Aksara Arab Melayu adalah pembelajaran bahasa arab yang dituliskan mulai dari kanan ke kiri, guru menyampaikan pembelajaran aksara arab melayu ini agar memudahkan peserta didik dalam mengenal tulisan arab dan membaca al qur'an (Aini et al., 2021, p. 31). Untuk belajar menulis aksara ini, di tuntut untuk mengenal paling tidak aksara hijaiyah dasar dan

¹ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Alwashliyah Medan.
 nsttantowi@gmail.com

² Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Alwashliyah Medan.
 aidahasnil69@gmail.com

³ Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Alwashliyah Medan.
 syukri_azwar@gmail.com

teknik menyambung huruf arab, di tambah dengan tidak diberikannya harkat pada aksara ini atau lebih di kenal dengan arab gundul. (Mahyuni & Indriani, 2021, p. 140)

Peranan Aksara Arab Melayu (tulisan baca huruf Jawi) sebagai bagian kebudayaan Melayu nusantara yang sudah lama “dilupakan”, apabila hal ini dibiarkan terus berlarut-larut dilupakan dan tidak dipelajari tentu akan merugikan bangsa Indonesia (Hamid, 1989, p. 54). Karena itu, sangatlah penting diadakan pengajaran aksara Arab Melayu yang berusaha untuk membantu pemerintah dan masyarakat khususnya umat Islam dalam usaha melestarikan pengetahuan dan pemahaman aksara Arab Melayu sehingga dapat membantu memahami naskah-naskah Melayu Nusantara yang telah banyak ditulis oleh para Ulama Nusantara di Indonesia. (Malik et al., 2022, p. 264)

Aksara Arab Melayu memainkan peranan penting dalam mewujudkan karya budaya nusantara dan menggali potensi penelusuran ilmiah dalam membantu membaca khazanah intelektual Naskah Melayu Nusantara (Risdiawati et al., 2016, p. 1002). Banyak khazanah intelektual Melayu yang ditulis dengan menggunakan aksara Arab Melayu, salah satu diantaranya yaitu karya Abdul Rauf Singkel (1615-1693) seperti “Mir’at altullab, Risalat Adab murid akan shaich”. Hamzah Fansuri Shair dalam karyanya dan banyak lagi karya-karya lainnya yang ditulis ilmuan Indonesia yang terkenal di nusantara ini dalam melahirkan karya yang terkenal (Howard, 1966). Aksara Arab Melayu sebagai salah satu alat untuk menyatakan kehendak, cipta dan rasa dalam menciptakan kebudayaan. Salah satu bentuk huruf (aksara) itu ialah huruf (aksara) Arab Melayu (Jawi). (Harahap & Armanila, 2023, p. 149)

Huruf Arab yang ditulis dalam bahasa Melayu disebut Jawi (huruf ArabPersia), sudah digunakan lebih kurang 600 tahun yang lalu, menjadikan bahasa itu sebagai bahasa komunikasi antara raja-raja di kepulauan Indonesia dengan rajaraja pembesar dan pedagang-pedagang dari manca negara. Huruf Arab ini mulai digunakan di Indonesia sejak masuknya Islam ke masyarakat Melayu. Aksara Arab ini menggantikan aksara sebelumnya yang mereka gunakan yaitu aksara Melayu kuno yang diperoleh dari pengaruh aksara Pallawa dari agama Hindu dan diganti secara total dengan aksara Jawi yang berasal dari huruf Arab (Lubis et al., 2021, p. 11). Berkaitan dengan agama Hindu dan Islam yang telah mempengaruhi masyarakat Melayu untuk menggunakan aksara Pallawa dan Arab (Jawi), Rahman (1985) menyatakan bahwa dalam proses kehidupan masyarakat yang berdudaya, sepanjang sejarahnya sejak zaman batu sehingga kini, agamalah yang nampaknya menunjang segala-galanya. Maka dari segi pembudayaan masyarakat tadi agamalah yang memegang fungsi utama. (Armanila, 2021, p. 109)(Armanila, 2021, p. 109)

Disamping bahasa, tulisan merupakan sebuah alat komunikasi manusia dari zaman dahulu sampai sekarang ini. Setiap kelompok manusia pada umumnya memiliki aksara sendiri. Tulisan yang ada pada zaman sekarang ini berasal dari rumpun tulisan. Keberadaan tulisan dalam masyarakat sangat berperan penting. Dengan tulisan ini, manusia mampu berkomunikasi meski memakan jarak yang cukup jauh. Di nusantara tulisan yang berkembang ialah tulisan arab melayu. Tulisan arab melayu adalah tulisan Arab yang diadaptasikan oleh bahasa Melayu untuk pengejaannya seperti yang kita pahami sekarang ini. Artinya huruf yang dipakai adalah huruf-huruf Arab dengan bahasa Melayu, atau dengan ejaan Melayu. di tempat lain tulisan Melayu ini disebut dengan Arab Jawi atau sejenisnya. (Roza, 2017, p. 178)

Proses belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar ditinjau dari segi penerapannya, proses pembelajaran kerja kelompok ada yang tepat digunakan untuk siswa dalam jumlah besar, dan ada juga yang tepat untuk siswa dalam jumlah kecil, ada yang tepat digunakan dalam kelas atau diluar kelas. (Armanila et al., 2022, p. 77)

Berdasarkan wawancara dan observasi ditemukan diawal, peneliti menemukan strategi guru menyampaikan materi pembelajaran Aksara arab melayu terhadap peserta didik dengan menyenangkan sehingga memudahkan murid mendapatkan pelajaran tersebut. Namun peneliti masih belum melihat kurikulum dan penilaian yang ada. Dari fenomena tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “pola pembelajaran aksara arab melayu di kelas III MIS H. M. Hefni”. Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana kurikulum yang diterapkan disekolah dalam pembelajaran aksara arab melayu MIS H. M Hefni Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis artinya di dapat secara natural berdasarkan data lapangan. Hal ini dilandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adaah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara ‘purposive and snowball’ teknik pengumpulan dengan triangulasi(gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan ‘makna’ dari pada ‘generalisasi’. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi sebagai metode pokok, sedangkan sebagai pelengkap menggunakan metode interview (wawancara), dan dokumentasi. Kemudian, melakukan analisis data yang dimulai dari reduksi Data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan pengabstrakkan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan (Sugiyono, 2022, p. 17). 2) Penyajian data yaitu kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dan yang terakhir yaitu menarik kesimpulan/Verifikasi yakni kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan kesimpulan awal data yang dsajikan masih bersifat sementara, bisa saja mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendorong pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan ditemukan pada tahap awal bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali terjun kelapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang benar. (Sugiyono, 2021, p. 23)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum yang diterapkan disekolah dalam pembelajaran aksara arab melayu MIS H. M Hefni Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang

Kurikulum adalah seperangkat atau sistem gagasan dan penyusunan tentang isi dan bahan pembelajaran yang dipedomani dalam kegiatan belajar mengajar, secara etimologi kurikulum berasal dari istilah curriculum dimana dalam bahasa inggris, kurikulum adalah gagasan pelajaran. curriculum berasal dari bahasa latin yaitu currere, kata currere memiliki banyak arti yaitu berlari cepat, maju dengan cepat menjalani dan berusaha.

Adapun kurikulum yang telah diterapkan dalam sekolah MIS H. M. Hefni Jalan Batang Kuis Desa Dalu X-A Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang sampai dengan sekarang ini adalah Kurikulum 2013. Namun terkhusus menyangkut tentang kurikulum yang diterapkan disekolah dalam mata pelajaran Aksara Arab Melayu tidaklah menggunakan kurikulum tersebut (tidak secara baku) melainkan dengan menggunakan skill guru mata pelajaran tersebut dengan namun pada dasarnya kurikulum memang penting menunjang proses belajar anak namun dengan skill guru juga dapat menunjang belajar anak yang sedang belajar disekolah tersebut guru mata pelajaran Aksara Arab Melayu.

Hasil wawancara penelitian dengan Salah datu Wali Kelas sekaligus guru mata pelajaran disekolah MIS H.M Hefni Desa Dalu X-A Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang mengenai Bagaimana kurikulum yang diterapkan disekolah dalam pembelajaran Aksara Arab Melayu, Beliau menjawab:“Saya Mengajarkan mata pelajaran Aksara Arab Melayu tidak menggunakan kurikulum secara baku melainkan menggajar dengan sendiri artinya mengajarkan murid dengan pemahanan saya yang telah saya dapat dari hasil pengalaman belajar saya serta panduan buku Aksara arab melayu kelas III”

Dari hasil Wawancara dengan kepala sekolah MIS H. M . Hefni Jala Batang Kuis Pasar III Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang mengenai bagaiman kurikulum yang diterapkan disekolah terutama pada mata pelajaran Aksara Arab Melayu eliau Menja ab, “ mulanya berdirinya mata pelajaran ini disekolah memang tidak menggunakan kurikulum dari pemerintah terkhusus mata pelajaran AAM saja sedangkan mata pelajaran yang lainnya menggunakan kurikulum 2013 keseluruhan AAM ini menggunakan kurikulum guru secara indeviden yaitu berdasarkan pengalaman pribadi yang diperoleh beserta buku-buku panduakn untuk kelas III yang ada. hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa sekolah menerapkan kurikulum 2013 secara keseluruhan kelas melainkan dengan mata pelajaran yang saya teliti ini tidak menggunakan kurikulum secara baku akan tetapi menggunakan pengalaman dan buku yang tersedia. namun tidak hanya sampai disitu saja walaupun tidak menggunakan kurikulum secara

baku anak-anak juga berhak menerima ilmu yang ditransfer pendidik kepada peserta didik untuk bekal ia dimasa depan serta banyak manfaatnya untuk mengetahui bagaimana pembelajaran aksara arab melayu agar tidak lagi ada kata canggung untuk anak yang mau melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi lagi hingga keperluan tinggi nantinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih untu semua pihak yang teah memberi suport baik moral maupun materil atas terselesainya penelitian ini hingga tuntas dan pada akhirnya dapat dipublikasi dan dinimati oleh banyak orang. Terkhusun ucapat terimakasih pada tempat penelitian yaitu pondok Pesantren Miftahussuruur Jalan Garu 2b Kecamatan Medan Amplas Kota Medan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penellitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang telah diterapkan dalam sekolah MIS H. M. Hefni Jalan Batang Kuis Desa Dalu X-A Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang sampai dengan sekarang ini adalah Kurikulum 2013. Namun terkhusus menyangkut tentang kurikulum yang diterapkan disekolah dalam mata pelajaran Aksara Arab Melayu tidaklah menggunakan kurikulum tersebut (tidak secara baku) melainkan dengan menggunakan skill guru mata pelajaran tersebut dengan namun pada dasarnya kurikulum memang penting menunjang proses belajar anak namun dengan skill guru juga dapat menunjang belajar anak yang sedang belajar disekolah tersebut guru mata pelajaran Aksara Arab Melayu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Armanila, A., & Harahap, M. R. (2021). Pembiasaan Pola Hafalan Ayat Pendek Pada Anak Usia Dini Di Ra Luqman Al-Hakim, Kalangan, Tapanuli Tengah. *Hibrul Ulama*, 3(2), 31–40. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v3i2.163>
- Armanila, A. (2021). Implementasi Contextual Teaching and Learning dalam Pencapaian Perkembangan Aspek Agama pada Anak Usia Dini (Pendekatan Filsafat Ilmu-Ilmu Keislaman). *Jurnal Raudhah*, 9(1), 109–125. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v9i1.946>
- Armanila, A., Turtati, A., Siregar, A. S., & Skd, S. M. (2022). Hubungan Interior Belajar dan Bermain terhadap Perkembangan Bahasa AUD. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), 77–93. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/1116>
- Hamid, I. (1989). *Kesusasteraan Indonesia Lama Bercorak Islam*. Al Husna.
- Harahap, H. S., & Armanila. (2023). Implementation of Special Management in RA Kamboja. *Indonesian Journal of Islamic Early Education*, 7(2), 149–155.
- Lubis, M. S. A., Harahap, H. S., & Armanila, A. (2021). Psychological problems of learning from home during the covid-19 pandemic in early childhood. *Atfāluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 11–20. <https://doi.org/10.32505/atfaluna.v4i2.3497>
- Mahyuni, S., & Indriani, I. (2021). Pembelajaran Aksara Melayu Di Sekolah Dasar. *Journal of Education and Teaching*, 3(2), 129. <https://doi.org/10.24014/jete.v3i2.15605>
- Malik, K., Habibi, N., Aan, M., & Narianto, N. (2022). Semantik Kata Serapan dari Bahasa Arab dalam Kamus Arab Melayu. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 6(2), 264–282. <https://doi.org/10.22437/titian.v6i2.22030>
- Risdiawati, D., Siswanto, W., & Nurhadi, N. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Tulisan Arab-Melayu. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(6), 1002–1007.
- Roza, E. (2017). Aksara Arab-Melayu di Nusantara dan Sumbangsihnya dalam Pengembangan Khazanah Intelektual. *Tsaqafah*, 13(1), 177. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v13i1.982>
- Sugiyono. (2021). *MEtode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (3rd ed.). Alfabeta, CV.